

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan pada semua aspek kehidupan suatu bangsa dan negara tidak akan pernah lepas dari sektor pendidikan. Pada dasarnya pendidikan merupakan suatu usaha untuk mengarahkan seseorang menuju suatu kedewasaan dengan memberikan ilmu pengetahuan, keterampilan dan juga penanaman nilai-nilai yang baik dan luhur. Menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. ([http:// ahmadsudrajad.wordpress.com](http://ahmadsudrajad.wordpress.com))

Banyak persoalan yang kini dihadapi oleh banyak negara termasuk Indonesia adalah bagaimana meningkatkan kualitas pendidikan, yang umumnya dikaitkan dengan tinggi rendahnya hasil belajar. Namun dalam kenyataannya dapat dilihat bahwa sampai saat ini hasil belajar dalam bidang matematika yang dicapai masih rendah.

Sorotan yang tajam di dunia pendidikan saat ini dikarenakan adanya kemerosotan kualitas lulusan yang ditandai dengan rendahnya prestasi belajar siswa terutama di bidang matematika. Menurut data dari Pusat Penilaian

Pendidikan Balitbang Kemdikbut menunjukkan bahwa rata-rata skor prestasi matematika siswa kelas VIII Indonesia dibawah rata-rata internasional. Menurut TIMSS pada tahun 2007 Indonesia pada peringkat 36 dari 46 negara. Hal ini tidak jauh berbeda dengan peringkat yang diperoleh Indonesia pada tahun sebelumnya.

Dunia pendidikan di Indonesia dari tahun ke tahun menunjukkan fenomena yang semakin kompleks. Secara umum pendidikan di Indonesia telah mengalami kemajuan yang berarti namun dibalik keberhasilan yang diraih tidak lepas dari kekurangan-kekurangan yang masih perlu untuk ditingkatkan.

Kualitas pengajaran matematika dapat dilihat dari tinggi rendahnya prestasi belajar siswa. Prestasi belajar siswa tidak akan pernah lepas dari bagaimana proses belajar mengajar yang pada dasarnya merupakan suatu perubahan tingkah laku untuk mencapai tujuan tertentu. Perbedaan prestasi matematika siswa di pengaruhi beberapa faktor diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berada dalam diri masing-masing siswa, sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri siswa misalnya keadaan lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat, fasilitas pendidikan dan lain sebagainya.

Keadaan psikis siswa mempunyai pengaruh yang besar terhadap prestasi belajar yang dihasilkan. Salah satu keadaan psikis siswa adalah kecemasan menghadapi tes matematika. Menurut Winkel (2007: 177) kecemasan adalah rasa kurang enak dan menyeluruh, disertai ketegangan dan

persangkaan akan kurang berhasil. Siswa cenderung merasakan takut, gelisah maupun tertekan ketika akan menghadapi tes matematika sehingga mereka cenderung tergesa-gesa dan tidak percaya diri dalam mengerjakan soal. Padahal penyebab ketidaklulusan siswa adalah pada nilai matematika yang tidak memenuhi standar kelulusan. Maka dapat disimpulkan bahwa matematika merupakan pelajaran yang masih dianggap sulit oleh siswa. Berdasarkan hal tersebut kemungkinan siswa tidak lulus dikarenakan kecemasan yang siswa alami ketika akan menghadapi tes matematika.

Selain faktor psikis siswa, motivasi berprestasi juga ikut andil dalam mempengaruhi prestasi belajar. Dalam belajar matematika siswa dituntut untuk ulet, tekun dan tidak mudah menyerah. Oleh karena itu, agar siswa dapat berhasil dalam belajar matematika mereka harus mempunyai motivasi berprestasi yang tinggi. Ketika seorang siswa mempunyai motif dalam belajar mereka akan lebih mudah mencapai tujuan yang dicita-citakan. Setiap siswa mempunyai motivasi berprestasi yang berbeda-beda ada yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi dan ada juga siswa yang mempunyai motivasi berprestasi rendah. Hanya dengan motivasi yang kuat siswa akan mampu menunjukkan minat, kreatifitasnya dan partisipasinya dalam mengikuti kegiatan belajar yang sedang dilaksanakan.

Bertolak dari latar belakang di atas peneliti terdorong untuk melakukan penelitian tentang pengaruh kecemasan menghadapi tes matematika terhadap prestasi belajar siswa ditinjau dari motivasi berprestasi.

B. Identifikasi Masalah

1. Prestasi belajar matematika yang sampai saat ini masih rendah.
2. Kualitas lulusan masih rendah terutama dibidang studi matematika.
3. Pelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang ditakuti atau dibenci oleh banyak siswa.
4. Kecemasan siswa menghadapi tes matematika yang masih tinggi.
5. Motivasi berprestasi siswa masih kurang.

C. Pembatasan Masalah

Agar pembatasan masalah dari penelitian ini lebih terarah dan tidak jauh menyimpang, maka masalah yang akan dibahas perlu dibatasi. Peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Kecemasan menghadapi tes matematika pada penelitian ini adalah perasaan takut, khawatir, gelisah sehingga ditandai dengan berubahnya fisiologi siswa ketika akan menghadapi tes.
2. Motivasi berprestasi matematika yang dimaksud adalah keseluruhan daya penggerak psikis dalam diri siswa sehingga menimbulkan kegiatan belajar, menjamin keberlangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga dapat mencapai tujuan tertentu.
3. Prestasi belajar matematika dalam penelitian ini adalah tes semester genap mata pelajaran matematika kelas VIII SMP N 1 Rembang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka permasalahan umum peneliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan kecemasan menghadapi tes matematika terhadap prestasi belajar?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar siswa?
3. Apakah terdapat interaksi antara kecemasan meghadapi tes matematika dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi ada tidaknya pengaruh kecemasan menghadapi tes matematika terhadap prestasi belajar.
2. Mengidentifikasi ada tidaknya pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar.
3. Mengidentifikasi ada tidaknya interaksi antara kecemasan menghadapi tes matematika dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar.

F. Manfaat Penelitian

Adapun maanfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan gambaran tentang pengaruh kecemasan menghadapi tes matematika dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, agar siswa termotivasi untuk belajar lebih giat sehingga lebih siap dalam menghadapi tes matematika sehingga mampu mengurangi kecemasan yang dihadapi.
- b. Bagi peneliti selanjutnya sebagai informasi dan bahan pertimbangan bagi penelitian yang objek permasalahannya sejenis.